



KOLABORASI BERSAMA OPD PEMKOT YOGYA 'KOPI QRISNA' Beri Kemudahan Wajib Pajak dan Retribusi



PEMKOT Yogya tidak pernah berhenti berinovasi dalam menciptakan kemudahan bagi masyarakat. Salah satunya pada sektor pendapatan asli daerah (PAD) berupa layanan Kolaborasi Peningkatan Transaksi Nontunai melalui QRIS Dinamis (KOPI QRISNA). Layanan itu menjadi salah satu alternatif sekaligus memudahkan akses bagi wajib pajak dan wajib retribusi dalam membayarkan kewajibannya.

Inovasi yang dikembangkan Pemkot Yogya tidak lepas dari digitalisasi keuangan yang semakin familiar di masyarakat. Tidak hanya memberikan kemudahan akses melainkan juga menjamin keamanan serta transparansi dan akuntabilitas. Melalui KOPI QRISNA, wajib pajak dan retribusi tidak perlu membayarkan kewajibannya secara tunai ke loket atau teller bank, melainkan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Untuk memanfaatkan layanan tersebut, wajib pajak dan retribusi harus menggunakan aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Terdapat dua metode pembayaran dalam KOPI QRISNA, yakni QRIS Dinamis dan Virtual Account (VA) yang disediakan oleh Bank BPD DIY. Wajib pajak dan retribusi diberi kebebasan untuk memilih salah satu metode. Jika melalui QRIS Dinamis maka transaksi dibatasi hingga maksimal Rp 10 juta. Sedangkan melalui VA bisa mengakomodir transaksi di atas Rp 10 juta hingga Rp 250 juta. Penggunaan QRIS Dinamis dan VA akan semakin efektif karena jumlah tagihan sudah tertulis secara otomatis. Sehingga wajib pajak dan retribusi tidak perlu menulis ulang nominal menyelesaikan pembayaran secara nontunai.

Untuk seluruh jenis pajak daerah, pembayarannya sudah bisa memanfaatkan layanan KOPI QRISNA. Sedangkan sektor retribusi baru menasar retribusi saluran air limbah (SAL) dan retribusi sewa aset. Akan tetapi dalam waktu dekat akan diperluas hingga jenis retribusi lainnya. Salah satunya retribusi pasar yang akan segera diluncurkan untuk bisa mengakses KOPI QRISNA.



Tangkapan layar layanan KOPI QRISNA pada aplikasi JSS.

Meski demikian, kehadiran layanan KOPI QRISNA tidak lantas menghapus layanan yang sudah ada sebelumnya. Pembayaran secara tunai melalui loket maupun teller bank akan tetap dilayani. Begitu pula layanan e-SPTPD juga tetap bergulir seperti biasa. Layanan KOPI QRISNA merupakan kanal tambahan sebagai alternatif wajib pajak dan retribusi yang dapat dimanfaatkan.

erah (BPKAD) sebagai OPD lainnya yang menjadi pemungut retribusi di Kota Yogya. Termasuk juga kolaborasi dengan Bank BPD DIY yang memiliki peran kunci dalam menyediakan infrastruktur pembayaran nontunai.

Kehadiran layanan KOPI QRISNA pun mendapat sambutan positif bagi wajib pajak dan retribusi. Sejak Januari hingga September tahun ini tidak kurang dari 2.553 wajib pajak dan retribusi yang memanfaatkan pembayaran pajak dan retribusinya melalui KOPI QRISNA. Mayntas ialah wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), disusul wajib pajak hotel dan wajib pajak restoran. Sedangkan total pendapatan yang masuk ke kas daerah melalui layanan itu telah mencapai Rp 1,76 miliar.

Kendati belum genap setahun digulirkan, layanan KOPI QRISNA mampu menjadi terbaik II dalam program Unggulan Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) tahun 2024 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. Penghargaan program unggulan P2DD itu adalah salah satu kategori dalam ajang Championships Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 2024 yang diterima Pemkot Yogya pada akhir September 2024 lalu.



Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Yogya Joko Marwiyanto menunjukkan layanan KOPI QRISNA pada aplikasi JSS.

Layanan KOPI QRISNA ini merupakan hasil kolaborasi bersama OPD di lingkungan Pemkot Yogya. Terutama Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) yang menyiapkan sistem dan aplikasi, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebagai pemungut retribusi di Kota Yogya.



PJ Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto (tengah) didampingi Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Rr Andarini (paling kiri) bersama wajib pajak PBB yang mendapat penghargaan.

Alur dan Tata Cara Akses KOPI QRISNA



1. Buka akun aplikasi Jogja Smart Service (JSS)
2. Cari dan pilih layanan 'QRISNA'
3. Pilih jenis pajak yang akan dibayarkan
4. Masukkan nomor objek pajak dan kode captcha
5. Pilih tagihan yang akan dibayar
6. Pilih metode pembayaran:
 - a. QRIS:
 - Unduh barcode atau dapat discan langsung
 - Masuk ke layanan m-banking atau e-wallet untuk proses pembayaran
 - Scan barcode dan selesaikan pembayaran
 - b. VA:
 - Pilih Bank BPD DIY sebagai bank tujuan
 - Klik lanjut pembayaran
 - Salin nomor VA
 - Masuk ke layanan m-banking atau ATM untuk proses pembayaran
 - Pilih transfer dan selesaikan pembayaran
7. Pembayaran berhasil bisa dicek di riwayat transaksi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005